



HASIL LELANG DIJUAL LAGI

20 Bus Eks Trans Jogja Laku Rp 850,8 Juta

YOGYA (KR) - Dua puluh armada bus eks Trans Jogja milik Pemkot Yogya akhirnya ludes terjual dalam kurun waktu dua jam. Dari total nilai limit sebesar Rp 844,4 juta berhasil tercapai Rp 850,8 juta. Kendati realisasinya di atas 100 persen, namun dinilai masih cukup rendah.

Menurut Kepala Bidang Inventarisasi Barang Daerah Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogya Andi Sasongko, setiap kali digelar lelang umum kendaraan bermotor, realisasinya selalu mencapai dua kali lipat dari nilai limit. "Mungkin karena jenis bus, jadi peminatnya sedikit. Apalagi kondisi armada juga sudah tidak layak jalan. Tapi tetap sukses karena semua terjual," ungkapnya usai lelang yang digelar di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Kamis (25/8).

Teknis pelelangan tersebut diampu oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta. Harga armada tertinggi yang berhasil terjual ialah Rp 43,3 juta dan terendah Rp 42 juta. Pemenang lelang diberikan tenggat waktu hingga Kamis (1/9) untuk melakukan pelunasan.

Andi menambahkan, dalam waktu dekat pihaknya akan kembali melelang kendaraan bermotor milik Pemkot. Namun bukan lagi jenis bus melainkan sepeda motor serta mobil. Sedikitnya ada 39 kendaraan bermotor yang tengah dalam proses penghapusan aset. Sedangkan waktu pelelangan akan menunggu penjadwalan dari KPKNL Yogyakarta.

Salah satu peserta lelang Hanif Budiarto mengaku, ia beserta anak buahnya berhasil memenangkan 12 unit armada bus eks Trans Jogja. Kendati kondisinya sudah tidak layak jalan, tidak ia persoalkan. "Nanti akan dijual lagi. Perkara nanti bisa laku atau tidak, yang penting tekadnya dulu. Lelang seperti ini kan kesempatan langka untuk mendapatkan barang," akunya yang memiliki showroom di Jalan Kaliurang Km 9 Ngaglik Sleman ini.

Hanif menambahkan, seluruh armada itu kelak tidak akan langsung ia jual. Melainkan akan diperiksa kondisinya, kemudian diperbaiki supaya bisa hidup atau jalan. Seiring dengan itu, dirinya akan memproses perubahan status armada dari plat merah menjadi plat kuning serta plat hitam.

Diakuinya, dari hasil pengamatan sementara, biaya perbaikan akan membutuhkan dana yang besar. Apalagi armada tersebut sudah mangkrak selama tiga tahun lebih serta dua tahun terakhir tidak dilakukan perawatan oleh Pemkot. "Nanti perbaikannya sambil jalan. Sekarang fokus ke pelunasan dulu," imbuhnya.

(Dhi) -k

Instansi Netral Biasa

Tindak Lanjut
 Untuk Dita
 Untuk Dik
 Jumpa Pe

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005